



STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS MASYARAKAT DI KAMPUNG ADAT MIDUANA UNTUK PEMENUHAN *GLOBAL SUSTAINABLE TOURISM COUNCIL*

YOVAN HERLAND PRADANA



**PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat di Kampung Adat Miduana Untuk Pemenuhan *Global Sustainable Tourism Council*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Yovan Herland Pradana
E3501231028

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

YOVAN HERLAND PRADANA. Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat di Kampung Adat Miduana Untuk Pemenuhan *Global Sustainable Tourism Council*. Dibimbing oleh NANDI KOSMARYANDI dan EVA RACHMAWATI.

Meningkatnya perkembangan wisata di Indonesia tidak selalu menjadi hal positif, namun juga menimbulkan beberapa dampak negatif terhadap masyarakat dari aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Masyarakat adat merupakan salah satu kelompok masyarakat yang merasakan dampak negatif dari adanya wisata, salah satu contohnya Masyarakat Adat Miduana. Perubahan kondisi sosial budaya, kurang sesuainya pembangunan infrastruktur wisata dengan kondisi lingkungan dan budaya, serta adanya indikasi komersialisasi wisata menjadi beberapa contoh dampak negatif yang timbul dari adanya wisata di Kampung Adat Miduana. Dampak negatif ini timbul karena banyak pengembangan wisata yang belum menerapkan konsep wisata berkelanjutan. Standar *Global Sustainable Tourism Council* merupakan standar yang menjelaskan terkait bentuk pengembangan wisata yang berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi implementasi pengelolaan wisata di Kampung Adat Miduana melalui pendekatan *Global Sustainable Tourism Council*, menganalisis *gap* pengelolaan wisata eksisting dengan Standar GSTC, menelaah peran *stakeholders* dalam mendukung keberlanjutan pengembangan wisata dengan metode analisis Mactor, dan merumuskan strategi pengembangan wisata berbasis masyarakat adat di Kampung Adat Miduana. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan bantuan kuesioner dan panduan wawancara. Analisis dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan *software* Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 22 untuk uji *chi-square* dan Mactor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan sub kriteria GSTC, pengelolaan wisata di Kampung Adat Miduana baru memenuhi 14 sub kriteria dari total 38 sub kriteria GSTC, yang artinya pengelolaan wisata di Kampung Adat Miduana berdasarkan Standar GSTC masuk ke dalam klasifikasi sedang. Hasil uji *chi-square* juga menunjukkan dari aspek keberlanjutan sosial ekonomi, respon masyarakat terhadap pengembangan wisata di Kampung Adat Miduana sangat baik, dimana masyarakat mayoritas menjawab setuju pada 10 dari 12 pernyataan yang ditanyakan. Penyebab terjadinya *gap* pengelolaan wisata di Kampung Adat Miduana, mayoritas terjadi karena faktor minimnya pengetahuan pokdarwis. Berdasarkan hasil analisis *gap* dan wawancara, disimpulkan bahwa terdapat 16 sub-kriteria yang menjadi prioritas yang belum terpenuhi, dan selanjutnya dijadikan dasar dalam penyusunan strategi pengembangan wisata berbasis masyarakat. Hasil analisis Mactor menunjukkan bahwa lembaga adat merupakan aktor dengan tingkat pengaruh tertinggi dan ketergantungan yang rendah, sehingga masuk ke dalam Kuadran I (*influence stakeholders*). Selain itu, lembaga adat dan pokdarwis memiliki tingkat konvergensi tertinggi, yang berperan besar dalam keberhasilan pengembangan pariwisata di Kampung Adat Miduana.

Kata kunci: *Global Sustainable Tourism Council*, kampung adat miduana, wisata berkelanjutan

SUMMARY

YOVAN HERLAND PRADANA. Community-Based Tourism Development Strategy in Miduana Traditional Village to Meet the Global Sustainable Tourism Council's Requirements. Supervised by NANDI KOSMARYANDI and EVA RACHMAWATI.

The increasing development of tourism in Indonesia does not always bring positive impacts; it also causes several negative effects on society, particularly in economic, socio-cultural, and environmental aspects. Indigenous communities are among those who experience the negative impacts of tourism, as seen in the case of the Miduana Indigenous People. Socio-cultural changes, the misalignment of tourism infrastructure development with environmental and cultural conditions, and indications of tourism commercialization are some examples of negative impacts arising from tourism in Miduana Traditional Village. These negative impacts occur because many tourism development initiatives have yet to implement the concept of sustainable tourism.

Global Sustainable Tourism Council (GSTC) standards provide guidelines for sustainable tourism development. This study aims to identify the implementation of tourism management in Miduana Traditional Village using the GSTC approach, analyze the gap between existing tourism management practices and GSTC standards, examine the role of actors in supporting the sustainability of tourism development in Miduana Traditional Village, and formulate a strategy for community-based tourism development in Miduana Traditional Village using the Mactor analysis method. The research was conducted through field studies using questionnaires and interview guides as instruments. Data analysis was carried out using Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 22 for the chi-square test and Mactor.

The results show that Miduana Traditional Village has diverse tourism attractions, both cultural and natural. Based on the GSTC sub-criteria, the tourism management in Miduana Traditional Village meets 14 out of 38 GSTC sub-criteria, classifying it as a moderate level of compliance with GSTC standards. The chi-square test results indicate that, in terms of socio-economic sustainability, the community's response to tourism development in Miduana Traditional Village is highly positive, with the majority agreeing with 10 out of 12 statements posed. The cause of the gap in tourism management in the Miduana Traditional Village is mostly due to the lack of knowledge of the tourism group. Based on the results of the gap analysis and interviews, it was concluded that there are 16 sub-criteria were identified as priority areas that remain unmet, which then served as the foundation for formulating a community-based tourism development strategy. The Mactor analysis indicates that the traditional institution is the actor with the highest level of influence and the lowest level of dependency, placing it in Quadrant I (influence stakeholders). Furthermore, the traditional institution and the tourism group show the highest level of convergence, significantly influencing the success of tourism development in Miduana Traditional Village.

Keywords: Global Sustainable Tourism Council, miduana traditional village, sustainable tourism



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS MASYARAKAT DI KAMPUNG ADAT MIDUANA UNTUK PEMENUHAN *GLOBAL SUSTAINABLE TOURISM COUNCIL*

YOVAN HERLAND PRADANA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika

**PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
Bogor Indonesia

Perpustakaan IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Um Penguji pada Ujian Tesis:
1 Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc



Judul Tesis : Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat di Kampung Adat Miduana untuk Pemenuhan *Global Sustainable Tourism Council*

Nama : Yovan Herland Pradana
NIM : E3501231028

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Nandi Kosmaryandi, M.Sc. F.Trop.

Pembimbing 2:
Dr. Eva Rachmawati, S.Hut, M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Yanto Santosa, DEA
NIP. 196010041985011001

Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan:
Prof. Dr. Ir. Naresworo Nugroho, MS
NIP. 196501221989031002

Tanggal Ujian: 25 Juli 2025

Tanggal Lulus: 21 AUG 2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Oktober 2024 sampai bulan Maret 2025 ini ialah terkait masyarakat adat dan juga wisata berkelanjutan, dengan judul “Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat di Kampung Adat Miduana untuk Pemenuhan *Global Sustainable Tourism Council*”.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Kedua orangtua penulis, Purwadi dan Ema Magdalena atas segala bentuk dukungan, motivasi dan doa yang diberikan hingga sampai di tahap penyusunan tesis ini.
2. Kedua dosen pembimbing, Dr. Ir. Nandi Kosmaryandi M.Sc. F.Trop. dan Dr. Eva Rachmawati, S.Hut, M.Si atas segala bimbingan, arahan, masukan, waktu, pikiran, dan juga kesabaran yang diberikan selama proses penulisan proposal, penelitian, hingga tesis ini.
3. Rinantia Arifin, A.Md.T. selaku teman perjalanan yang selalu menemani setiap proses kehidupan penulis, mendoakan, mendukung serta membantu penulis hingga saat ini termasuk dalam penyusunan tesis ini.
4. Abah Yayat (Ketua Adat), Pak Rustiman (Dewan Adat), Kang Ugun (Ketua Karang Taruna), Kang Taryana (Ketua Pokdarwis), Pak Oyom (Kepala Dusun), dan seluruh masyarakat Kampung Adat Miduana yang telah menerima serta membantu selama penulis melakukan penelitian.
5. Kang Awan dan istri yang sudah penulis anggap menjadi kedua orangtua penulis selama di Kampung Adat Miduana, menyediakan tempat tinggal, konsumsi, dan kebutuhan lainnya untuk penulis.
6. Kang Awan (Koordinator lapangan Pokdarwis Kampung Adat Miduana), Pak Rustiman, S.Pd. (Dewan Adat), Kang Dika Dzikriawan, S.Sn, M.A. (Tim Ahli Cagar Budaya dan Penggalian Budaya), Ingka Ramdhani, S.Sos. (Badan Registrasi Wilayah Adat), Ibu Resti Meilani, S.Hut, M.Si. (Dosen Divisi Rekreasi Alam dan Ekowisata IPB University), Dr. Anang Sutono, CHE, CEE, CTE. (Dosen Politeknik Pariwisata NHI Bandung), Pak Budy (BBKSDA Jawa Barat), dan Pak Misbah (Perum Perhutani – BKPH Cibarengkok) yang telah menjadi informan kunci dan memberikan banyak pengetahuan baru dalam penyusunan penelitian tesis ini.
7. Dosen dan Staff Akademik Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika atas segala ilmu, bimbingan, dan arahannya dalam penyusunan tesis
8. Rekan-rekan Program Sinergi 56 KVT, rekan-rekan Program Reguler KVT angkatan Tahun 2022 dan 2023, serta rekan-rekan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan selama penyusunan tesis.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2025

Yovan Herland Pradana



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
GLOSARIUM	iv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Wisata Berbasis Masyarakat sebagai Bentuk Wisata Berkelanjutan	6
2.2 Perkembangan Wisata Berbasis Masyarakat Adat	6
2.3 Standar <i>Global Sustainable Tourism Council</i>	7
2.4 Penelitian Terkait Standar <i>Global Sustainable Tourism Council</i> di Indonesia	8
III METODE	9
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	9
3.2 Alat dan Instrumen	9
3.3 Batasan Penelitian	9
3.4 Jenis Data	11
3.5 Metode Pengumpulan Data	19
3.6 Analisis Data	22
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Implementasi Pengelolaan Wisata Eksisting di Kampung Adat Miduana	29
4.2 Kesenjangan (<i>Gap</i>) Pengelolaan Wisata Eksisting dengan Standar GSTC	66
4.3 Identifikasi dan Analisis <i>Stakeholders</i> dalam Mendukung Keberlanjutan Pengembangan Wisata di Kampung Adat Miduana	76
4.4 Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat Adat di Kampung Adat Miduana untuk Pemenuhan Kriteria GSTC	86
V SIMPULAN DAN SARAN	97
5.1 Simpulan	97
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	106
RIWAYAT HIDUP	116

DAFTAR TABEL

1	Rincian Standar GSTC yang digunakan dalam penelitian	10
2	Rincian data penelitian	11
	Informan kunci (<i>key informant</i>) penelitian	21
	Contoh <i>gap analysis</i>	24
	Analisis prioritisasi sub kriteria Standar GSTC	24
	Contoh <i>gap analysis</i>	27
	Contoh penyusunan rekomendasi strategi	28
	Karakteristik responden	29
	Hasil survei pandangan masyarakat terhadap implementasi pengembangan wisata dari aspek sosial ekonomi	31
10	Tugas masing masing struktur pokdarwis	37
11	Strategi pengembangan wisata menurut Pedoman Desa Wisata	38
12	Aktivitas monitoring dan pelaporan eksisting pokdarwis Miduana	39
13	Karakteristik pengunjung di Kampung Adat Miduana	45
14	Mata pencaharian masyarakat Miduana dan opsi lapangan pekerjaan tambahan karena wisata	49
15	Hasil <i>gap analysis</i> pengelolaan wisata eksisting dengan GSTC	66
16	Prioritisasi sub kriteria Standar GSTC	74
17	Peranan eksisting <i>stakeholders</i> terkait pengembangan wisata di Kampung Adat Miduana	77
18	Peranan ideal <i>stakeholders</i> terkait pengembangan wisata di Kampung Adat Miduana	78
19	Rekomendasi peningkatan peran <i>stakeholders</i> dalam mendukung keberlanjutan pengembangan wisata di Kampung Adat Miduana	87
20	Rekomendasi strategi jangka pendek pengembangan wisata berbasis masyarakat adat di Kampung Adat Miduana untuk Pemenuhan GSTC	91
21	Rekomendasi strategi jangka menengah pengembangan wisata berbasis masyarakat adat di Kampung Adat Miduana untuk Pemenuhan GSTC	93

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pikir	5
2	Peta lokasi penelitian	9
3	Tahap analisis dengan metode Mactor	25
4	Pengelompokan aktor berdasarkan tingkat pengaruh dan ketergantungan	26
5	Struktur pokdarwis eksisting di Kampung Adat Miduana	36
6	Alur komunikasi musyawarah pokdarwis Kampung Adat Miduana	42
7	Matriks pengaruh antar aktor (MDI)	80
8	Matriks pengaruh antar aktor (MDII)	80
9	Pengaruh dan ketergantungan antar aktor dalam pengembangan wisata di Kampung Adat Miduana	81
10	Kuadran <i>stakeholders</i> ideal dalam pengembangan wisata di Kampung Adat Miduana	82
11	Histogram derajat daya saing tiap aktor	83
12	Pengaruh antar aktor dan tujuan	84
13	Matriks 3 MAO posisi setiap aktor	84
14	Matriks konvergensi antar aktor	85
15	Konvergensi (3CAA) antar aktor dalam pengembangan wisata di Kampung Adat Miduana	85
16	Divergensi (3DAA) antar aktor dalam pengembangan wisata di Kampung Adat Miduana	86

DAFTAR LAMPIRAN

1	Gambaran notulensi hasil rapat pokdarwis Kampung Adat Miduana	107
2	Buku inventarisasi barang pokdarwis Kampung Adat Miduana	107
3	Perdes No 4 Tahun 2021 Tentang Pelestarian dan Pengelolaan Tradisi Budaya dan Cagar Budaya Kampung Adat Miduana	108
5	Aturan dan larangan adat yang ada dalam Buku Gambaran Kampung Adat Miduana	111
6	Tradisi adat yang dituliskan dalam Buku Gambaran Kampung Adat Miduana	113
7	Hasil nilai probabilitas uji <i>chi-square</i>	115

GLOSARIUM

3A	: Atraksi, aksesibilitas, amenitas/fasilitas.
Banda Kampung Adat	: Sumber daya (alam dan budaya) yang dimiliki Kampung Adat Miduana.
BAS	: <i>Branding, advertising, selling</i> .
BUMDes	: Badan Usaha Milik Desa, lembaga desa yang bertanggung jawab untuk mengelola potensi ekonomi, aset, dan pelayanan publik di desa demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
Chi-square	: Metode statistik yang digunakan dalam analisis kuesioner penelitian.
Divergensi antar aktor	: Tingkat perbedaan atau konflik kepentingan antar aktor/ <i>stakeholders</i> .
Global Sustainable Tourism Council (GSTC)	: Standar internasional yang berkaitan dengan wisata atau perjalanan yang berkelanjutan.
HaKI	: Hak kekayaan intelektual, hak legal untuk melindungi budaya, seni, atau simbol adat dari eksploitasi tanpa izin
Kearifan lokal	: Pengetahuan dan praktik tradisional masyarakat yang relevan dalam pelestarian budaya dan lingkungan.
Konvergensi antar aktor	: Tingkat kesamaan visi, tujuan, atau kepentingan antar aktor/ <i>stakeholders</i> .
LMDH	: Lembaga Masyarakat Desa Hutan,
Mactor	: <i>Matrix of Alliances and Conflict</i> , metode analisis peran dan pengaruh aktor/ <i>stakeholders</i> .
Mdpl	: Meter di atas permukaan laut
Pokdarwis	: Kelompok Sadar Wisata, lembaga yang mempunyai kepedulian dan kewajiban serta bertindak sebagai pendorong utama dalam mengembangkan wisata di wilayahnya.
RPJMDes	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa
Sapta pesona	: Tujuh unsur yang perlu diwujudkan oleh masyarakat, pemerintah, dan pelaku pariwisata guna menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan.
SMI	: Sumber daya manusia, manajemen, industri.
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i> atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang mencakup isu sosial, ekonomi, dan lingkungan.
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, usaha produktif skala kecil hingga menengah yang dimiliki dan dikelola secara mandiri.